

## DAFTAR PUSTAKA

1. Purnamasari D. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II. Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Melitus. 6th ed. Jakarta: Interna Publishing; 2015. 2325-2329.
2. World Health Organization. WHO Global Report on Diabetes 2016.
3. Tjokroprawiro A, Murtiwi S. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. 2nd ed. Surabaya: Airlangga University Press; 2015. 71-72.
4. Canadian Diabetes Association (CDA). Canadian Diabetes Association 2018 Clinical Practice Guidelines for the Prevention and Management of Diabetes in Canada, Canadian Journal of Diabetes; 2018. Vol 42 (Suppl 1):S1–325.
5. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Diabetes Melitus In: PUSDATIN, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2020. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/> Accessed in 22 November 2020.
6. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). Konsesus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta: PB PERKENI (1-2). 2019.
7. International Diabetic Federation (IDF) : ATLAS DIABETES 9<sup>th</sup> edition worldwide toll of diabetes California vol 2 no 1. 2019. Available from: <http://www.diabetesatlas.org/>. Accessed in 8 November 2020.
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.
9. Mawarni D. Gambaran Faktor Resiko Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Merdeka Kota Palembang. unsri.ac.id. 2019; 5.
10. Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten/Kota Tidore Kepulauan. 2019.
11. ADA (American Diabetes Association). Standards of Medical Care in Diabetes–2019 Volume 42, Supplement 1. Diabetes Care. 2019.

12. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Diabetes Melitus In: PUSDATIN, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2018.  
Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/> Accessed in 11 November 2020.
13. Decroli E. Buku Ajar Diabetes Melitus Tipe 2 Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. 1st ed. Padang: Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2019. 2-3.
14. International Diabetes Federation. The diabetes atlas, 3rd ed.. Brussels: International Diabetes Federation. Online version of Diabetes Atlas. 2006.
15. Praet, Stefan F.E. dan Luc J. C van Loon. Exercise therapy in type 2 diabetes.” Springer acta Diabetol 46. 2009: 263-278.
16. Tabassum, Rubina dkk. “Evaluation of DOK5 as a susceptibility gen for type 2 diabetes and obesity in North Indian population”. Biomed Central Medical Genetics 11. 2010. 1-7.
17. Grant, Janet F., dkk. “Gender-Specific Epidemiology of Diabetes: a Representative Cross-Sectional Study”. International Journal for Equity and Health 8. 2009. 1-12.
18. International Diabetes Federation. IDF Diabetes Atlas Sixth Edition. ISBN: 2-930229-85-3 Online Version of Diabetes Atlas. 2013.
19. Yale News. “Yale Research Identifies Why Diabetes Risk Increase as We Age”. 2010.
20. Kementerian Kesehatan. Petunjuk Teknis Pengukuran Faktor Risiko Diabetes Melitus. 2010.
21. Hasdiana, Mengenal Diabetes. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012. ISBN: 976-602-9129-81-6.
22. Fox C, and Kilvert A. Bersahabat dengan Diabetes Tipe 2. Edisi 1. Jakarta: Penebar Plus; 2010. ISBN: 978-602-8661-29-4.
23. Teixeira-Lemos, Edite, Sara Nunes, Frederico Teixeira. Flavio Reis. “Regular physical exercise training assists in preventing type 2 diabetes development: focus on its antioxidant and anti-inflammatory properties.” Biomed Central Cardiovascular Diabetology 10. 2011; 1-15.

24. Sujaya, I Nyoman. "Pola Konsumsi Makanan Tradisional Bali Sebagai Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 di Tabanan". *Jurnal Skala Husada* Vol. 6 No.1. 2009; 75-81.
25. Puspa Sari G, Chasani S, Gde Dalem Pemayun T, Hadi Saputro S, Nugroho H. Faktor Resiko yang Berpengaruh Terhadap Terjadinya Hioertensi Pada Penderita Diabates Melitus Tipe II di Wilayah Puskesmas Kabupaten Pati. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*. 2017; 2: 55.
26. Willi C, Bodenmann P, Ghali W A, Faris P D, Coenuz J. Active Smoking and The Risk of Type 2 Diabetes: a systemic review and meta-analysis. *JAMA*. 2007. 298: 2654-2664.
27. Wang Y, Ji J, Liu Y. Deng X, He Q. Passive Smoking and Risk of Type 2 Diabetes: A Meta Analysis of Prospective Cohort Studies. *PLOS ONE* Volume 8, Issues 7. 2013.
28. Canadian Diabetes Association (CDA). Canadian Diabetes Association 2008 Clinical Practice Parctice Guidelines for The Prevention an Management of Diabetes in Canada. *Canadian Journal of Diabetes*. Volume 32, No.1. 2008.
29. Report Of The Expert Commite On The Diagnosis And Classification Of American Diabetes Mellitus. The Expert Commite On The Diagnosis And Classification Of The Diabetes Mellitusi. *Diabetes Care*. 2012; 22 (Suppl. 1) ; S5-S20.
30. Tjokroprawiro A, Murtiwi S. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga*. 2nd ed. Surabaya: Airlangga University Press; 2015. 75-76.
31. Price S, Wilson L. *Pankreas: Metabolisme Glukosa dan Diabetes Melitus. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. 6th ed. Jakarta: EGC; 2006.
32. Fowler M. Microvascular and Macrovascular Complication of Diabetes. *Clinical Diabetes*; 2011. 29(3). p 116-122.
33. Sri T. Faktor Resiko Diabetes Melitus Tipe 2 Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Wilayah Kecamatan Denpasar Selatan. *Public Health and*

- Preventive Medicine Archive. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. 2013. 1(3):3-6.
34. American Diabetes Association. Diagnosis And Classification Of Diabetes Mellitus. Diabetes Care. USA 27:55. 2011.
  35. Suastika K, Dwipayana P, Semadi NS, Kushwardani RAT. Age is an Important Risk Factor for Type 2 Diabetes Mellitus and Cardiovascular Diseases. In Tech. 2012.
  36. Srisuriani I. Karakteristik Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Insidensi Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Mayang dan Ledokombo. Fakultas Kedokteran Univesitas Jember. 2016.
  37. Chen C, Yeh M. "The prevalence and determinants of impaired fasting glucose in the population of Taiwan". BMC Public Health. 2013.  
Available from: <http://www.biomedcentral.com/1471-2458/13/1123>
  38. Meyer M, Clegg D, Barton M. Obesity, Insulin Resistance and Diabetes: Sex Differences and Role of Estrogen Receptors. Acta Physiologica (Oxford, Inggris). 2011 ; 203: 259-256.  
Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3110567/>
  39. Hastuti D, Widhiana E. Gambaran Pola Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta Periode Oktober-Desember 2016. Jurnal Kefarmasian Akfarindo [Internet]. 2017 [cited 27 January 2021];2(2): 1-5. Available from: <http://jofar.afi.ac.id>
  40. Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Diabetes Melitus. 2nd ed. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan RI; 2008. 11-12.
  41. BPJS Kesehatan. Panduan Praktis Program Rujuk Balik. Jakarta: BPJS Kesehatan. 2014.
  42. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular. Tahun 2019: 11-15.

43. Grossman E, Messerli FH. Hypertension and Diabetes. Luke's-Roosevelt Hospital and Columbia University. 2008; 45:82-83.
44. Govindarajan G, Sowers JR, Stump CS. Hypertension and Diabetes Mellitus. European Cardiovascular Disease. 2006; 1-3.
45. Mubarak FM, Froelicher ES, Jaddou, HY, Ajlouni KM. Hypertension among 1000 patients with type 2 diabetes attending a national diabetes center in Jordan. Ann Saudi Med. 2008; 28: 364.